

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *explanatory research* untuk melihat hubungan sebab akibat, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar dan semangat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan dengan metode *ex post facto* bukan penelitian eksperimen, dan menggunakan desain penelitian analisis regresi linear sederhana. Melalui metode kuantitatif, keberadaan suatu variabel dikaji secara empiris lewat proses pengukuran. Variabel ini mewakili gejala atau karakteristik yang diamati selama penelitian berlangsung. Karakteristik data yang dihasilkan dari instrumen pengukuran tersebut umumnya terbagi menjadi empat jenis skala, yaitu nominal, ordinal, interval, dan rasio.⁶⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. Penelitian ini dilakukan di tempat tersebut untuk melihat bagaimana penerapan *ice breaking* dengan prestasi belajar siswa. Rencana dan waktu yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dalam waktu 2 bulan, yaitu dimulai pada saat dikeluarkannya surat izin penelitian.

⁶⁴ Rusdin Tahir et al., *Metodologi Penelitian: Teori, Masalah Dan Kebijakan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

C. Populasi dan Sampel

Defenisi populasi (*universe*) bertumpu pada totalitas kumpulan unit pengamatan yang sifat-sifatnya hendak dianalisis dan diprediksi. Konsekuensinya, komponen ini mencakup segenap entitas data, subjek yang diteliti, maupun sumber daya utama yang melandasi perolehan informasi ilmiah.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

Menurut peneliti tempat tersebut sangat cocok dengan topik yang diteliti, mengingat kegiatan MTs Makrifatul Ilmi yang sekaligus pesantren dengan waktu kegiatan sekolah mulai dari pukul 07:00 hingga 16:00, terlebih lagi 124 dari 222 siswa MTs Makrifatul Ilmi merupakan santri yang bermukim di pesantren dengan kegiatan yang sangat padat sebagaimana telah dipaparkan pada latar belakang, sehingga tenaga dan konsentrasi siswa berkemungkinan tinggi terkuras.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII	96
2	VIII	71
3	IX	46
Total		213

(Sumber: Dokumen Madrasah 2026)

Karena sampel penelitian merupakan bagian dari ukuran dan komposisi populasi, maka sampel tersebut harus representatif. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel

⁶⁵ H Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, sampel adalah kelas yang memperoleh penerapan *ice breaking* oleh guru selama proses pembelajaran.⁶⁶

Adapun karakteristik sampel yang harus terpenuhi dalam penelitian ini adalah kelas yang memperoleh penerapan *ice breaking* dengan jenis *ice breaking* yang memacu semangat dan konsentrasi belajar dan diterapkan secara rutin pada setiap pertemuan. Dari karakteristik tersebut diperoleh 3 kelas sebagai sampel penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan metodologi penghimpunan data yang diaplikasikan dengan cara meninjau suatu aktivitas secara langsung. Proses *monitoring* ini dilakukan secara terencana, terstruktur, dan objektif terhadap dinamika sosial serta indikator psikologis tertentu yang kemudian diikuti dengan proses dokumentasi atau pencatatan hasil.⁶⁷

Kegunaan dari pendekatan ini adalah untuk menghimpun data melalui pemantauan berkala dalam rentang waktu tertentu tanpa intervensi terhadap keaslian fenomena yang diteliti. Seluruh dinamika yang tampak kemudian didokumentasikan melalui teknik pencatatan, perekaman audio-visual, serta pengambilan foto sebagai basis data analisis.

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yang meliputi letak geografis dan

⁶⁶ Cedera Kepala Berat et al., "Jurnal Penelitian Keperawatan," STIKES RS. Baptis Kediri 4, no. 2 (2018).

⁶⁷ P Joko Subagyo, "Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek," 1991.

keadaan lingkungan sekolah. Di samping itu, observasi dilaksanakan untuk memperoleh data penerapan *ice breaking* (variabel X) di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan dengan mengisi lembar observasi oleh peneliti. Hasil data observasi akan digunakan untuk mendukung data angket yang diisi oleh siswa.

2. Kuesioner

Sebagai instrumen penjangkaran data primer dalam metode survei, kuesioner difungsikan untuk menghimpun pandangan atau opini dari para responden. Prosedur penyebaran kuesioner ini dapat ditempuh melalui beberapa skema, di antaranya:

- a. Diberikan langsung oleh pihak peneliti.
- b. Memanfaatkan jasa pengiriman atau pos.
- c. Melalui media digital, seperti pemanfaatan surat elektronik (surel) atau komputer.

Pada kondisi ideal, diharapkan seluruh target responden memiliki kesadaran dan dorongan internal yang kuat untuk mengisi serta menuntaskan setiap butir pertanyaan maupun pernyataan yang tercantum dalam instrumen riset tersebut.⁶⁸ Dalam penelitian ini, kuesioner akan didistribusikan secara langsung oleh peneliti dan diisi oleh responden di Madrasah secara langsung untuk memperoleh data variabel X, Y1 dan Y2.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data primer dan sekunder langsung dari tempat penelitian juga dapat ditempuh melalui jalur dokumentasi. Instrumen ini mengandalkan

⁶⁸ Isti Pujiastuti, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian," *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah* 2, no. 1 (2010): 43–56.

penelusuran terhadap buku-buku ilmiah, aturan perundang-undangan, rekam jejak aktivitas, bukti fotografis, serta berkas konseptual yang menunjang analisis riset.⁶⁹ Sebagai alat bukti resmi dalam penelitian, dokumentasi bertindak sebagai teknik penjaringan data berupa dokumen tertulis yang valid. Pendekatan ini diaplikasikan guna melacak rekam jejak yang berkaitan langsung dengan subjek riset. Ruang lingkup material yang dikaji dalam metode ini meliputi memo pribadi, surat-menyurat, buku harian, draf laporan kerja, catatan hasil rapat (notulen), serta berkas penanganan kasus.⁷⁰

Arikunto Suharsimi menyatakan bahwa metode dokumentasi berfokus pada penelusuran informasi mengenai variabel tertentu yang diabadikan melalui medium tulisan, seperti catatan, dokumentasi transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, maupun ringkasan rapat (notulen). Instrumen riset ini sangat efektif untuk mengumpulkan fakta lewat analisis dan pencatatan laporan. Lebih lanjut, dokumen tersebut diklasifikasikan menjadi dua ragam: primer dan sekunder. Karakteristik dokumen primer ditandai dengan adanya keterlibatan langsung penulis sebagai pelaku sejarah di dalam catatannya. Sementara itu, dokumen sekunder adalah naskah yang ditulis oleh seseorang setelah menerima penuturan lisan atau informasi dari individu lain yang mengalami suatu fenomena.

Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti memegang *check list* untuk mencari data yang sudah ditentukan. Seperti kegiatan belajar

⁶⁹ Lexi J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya" (OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development), 1999).

⁷⁰ Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," Alfabeta, Bandung, 2016.

mengajar dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan langsung dengan kegiatan proses belajar mengajar di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner disebarkan secara luas, uji coba instrumen mutlak diperlukan demi menjaga akurasi serta reliabilitasnya. Aktivitas pra riset ini memfasilitasi peneliti dalam memetakan validitas, yakni menilai sejauh mana kesesuaian draf pertanyaan dalam mengukur fenomena yang sedang diteliti. Manfaat lainnya adalah untuk meninjau derajat reliabilitas instrumen, yang memberikan kepastian apakah alat penghimpun data ini memiliki tingkat kestabilan dan kekonsistenan yang tinggi apabila diujikan ulang di bawah kondisi yang identik.

Melalui tahapan ini, peneliti dapat mendeteksi berbagai kelemahan instrumen, seperti adanya butir pertanyaan yang membingungkan, sukar dicerna, atau tidak sejalan dengan konteks penelitian. Evaluasi tersebut menjadi dasar untuk merevisi draf agar kuesioner lebih komunikatif dan mudah direspons oleh subjek riset. Di luar optimasi substansi dan struktur, uji instrumen ini juga berguna untuk mengestimasi durasi pengerjaan yang diperlukan oleh responden. Dengan demikian, peneliti mampu menyelaraskan kuantitas serta tingkat kesulitan pertanyaan agar tidak memicu kejenuhan bagi partisipan. Terakhir, pengujian awal ini memastikan bahwa aspek linguistik dan tata letak kuesioner telah adaptif dengan profil serta latar belakang kultural responden demi kelancaran proses pengumpulan data.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sebagai pemandu operasional, kisi-kisi instrumen memegang peranan penting dalam mengarahkan formulasi alat pengumpul data seperti angket, instrumen ujian, atau pedoman wawancara agar tetap relevan dengan target penelitian. Desain kisi-kisi ini memfasilitasi peneliti dalam memvalidasi ketersediaan komponen variabel secara utuh. Dengan demikian, kualitas data dapat terjaga karena seluruh cakupan konseptual yang diteliti telah terwakili secara mendalam dan terhindar dari risiko hilangnya data penting.

Komponen kisi-kisi turut andil dalam mengawal konsistensi antara rumusan masalah, target penelitian, dengan item kuesioner, sehingga output data yang dijamin terbukti valid sekaligus relevan. Lebih dari itu, kerangka kerja ini mempermudah tahapan uji validitas logis oleh para pakar. Dengan menyajikan penjabaran indikator amatan secara mendetail, penilai dapat secara efisien mengidentifikasi kesesuaian instrumen atau menentukan bagian-bagian mana saja yang membutuhkan penyempurnaan konstruksi.

Dapat disimpulkan bahwa eksistensi kisi-kisi alat pengumpul data menjadi determinan penting guna menaikkan derajat bobot, kejelasan konseptual, serta ketepatan instrumen. Hal ini dilakukan demi menyokong efektivitas penghimpunan data di lapangan serta keterandalan dari hasil akhir penelitian. Sebagai acuan operasional, berikut dipaparkan kerangka kerja (kisi-

kisi) kuesioner yang diaplikasikan untuk merumuskan butir-butir pernyataan dalam riset ini:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penerapan *Ice Breaking* (X)

No	Indikator	Item
1	Kesesuaian tujuan & karakteristik	1, 2, 3, 4
2	Rutinitas & konsistensi	5, 6, 7, 8
3	Kejelasan instruksi	9, 10, 11, 12
4	Keterlibatan aktif siswa	13, 14, 15, 16
5	Relevansi materi & efektivitas	17, 18, 19, 20
6	Durasi & kelancaran transisi	21, 22, 23, 24

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Konsentrasi Belajar (Y1)

No	Indikator	Item
1	Pikiran & perasaan terpadu	1, 2, 3, 4
2	Perhatian tidak menyebar	5, 6, 7, 8
3	Mengabaikan hal tidak relevan	9, 10, 11, 12
4	Antusiasme & keterlibatan	13, 14, 15, 16
5	Konsentrasi waktu lama	17, 18, 19, 20
6	Perilaku kognitif	21, 22, 23, 24

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Semangat Belajar (Y2)

No	Indikator	Item
1	Keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 4
2	Dorongan & kebutuhan belajar	5, 6, 7, 8
3	Ketekunan & keuletan	9, 10, 11, 12
4	Konsistensi & kedisiplinan	13, 14, 15, 16
5	Sikap positif saat belajar	17, 18, 19, 20
6	Keterlibatan (<i>engagement</i>)	21, 22, 23, 24

2. Uji Validasi Tim Ahli

Prosedur validasi isi dalam penelitian ini melibatkan pengujian oleh tim ahli guna memvalidasi fungsionalitas kuesioner. Ukuran empiris yang

melandasi kesimpulan kelayakan instrumen didasarkan pada hasil olah data draf penilaian rater yang dinalisis lewat rumus indeks keterandalan hakim dari

Aiken, dengan formulasi sebagai berikut: $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$

Keterangan:

V = Indeks Kesepakatan Rater

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n = banyaknya rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Jika nilai V lebih besar 0,8 maka validitas tinggi

Jika nilai V berada antara 0,4 – 0,8 maka validitas sedang

Jika skor V lebih kecil 0,4 maka validitas rendah

Adapun ahli yang telah menguji instrumen penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Subjek Validasi

No	Nama	Instansi	Ahli
1	Prof. Andang Sunarto, Ph.D.	UINFAS Bengkulu	Teknologi
2	Dr. H. Abdullah Munir, M.Pd.	STIT Makrifatul Ilmi	Bahasa

Berikut adalah hasil penilaian validasi oleh tim ahli:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Tim Ahli Variabel Penerapan *Ice Breaking* (X)

Butir	Penilai		s		$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	1	2	1	2				
01	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
02	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
03	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
04	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
05	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI
06	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI
07	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI

Butir	Penilai		s 1	s 2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	1	2						
08	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI
09	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
10	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
11	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
12	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
13	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
14	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
15	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
16	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
17	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
18	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
19	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
20	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
21	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
22	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
23	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
24	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI

(Sumber: Olah Data Excel, 2026)

Tabel 3. 7 Kesimpulan Uji Validitas Tim Ahli Variabel Penerapan Ice Breaking (X)

Butir	Penilai		s1	s2	Σs	V	Ket
	1	2					
Butir 1-24	96	93	72	69	141	0,97917	TINGGI

(Sumber: Olah Data Excel, 2026)

Tabel 3. 8 Uji Validitas Tim Ahli Variabel Konsentrasi Belajar (Y1)

Butir	Penilai		s 1	s 2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	1	2						
01	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
02	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
03	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
04	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
05	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI
06	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
07	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
08	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI
09	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI

Butir	Penilai		s 1	s 2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	1	2						
10	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
11	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
12	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
13	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
14	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
15	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
16	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI
17	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
18	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI
19	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
20	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
21	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
22	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
23	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
24	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI

(Sumber: Olah Data Excel, 2026)

Tabel 3. 9 Kesimpulan Uji Validitas Tim Ahli Variabel Konsentrasi Belajar (Y1)

Butir	Penilai		s1	s2	Σs	V	Ket
	1	2					
Butir 1-24	96	91	72	67	139	0,965278	TINGGI

(Sumber: Olah Data Excel, 2026)

Tabel 3. 10 Uji Validitas Tim Ahli Variabel Semangat Belajar (Y2)

Butir	Penilai		s 1	s 2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	1	2						
01	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
02	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
03	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
04	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
05	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
06	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
07	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
08	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
09	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI
10	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
11	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
12	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI

Butir	Penilai		s	s	Σs	n(c-1)	V	Ket
	1	2	1	2				
13	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
14	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
15	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
16	4	3	3	2	5	6	0,8333	TINGGI
17	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
18	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
19	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
20	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
21	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
22	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
23	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
24	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI

(Sumber: Olah Data Excel, 2026)

Tabel 3. 11 Kesimpulan Uji Validitas Tim Ahli Variabel Semangat Belajar (Y2)

Butir	Penilai		s1	s2	Σs	V	Ket
	1	2					
Butir 1-24	96	94	72	70	142	0,986111	TINGGI

(Sumber: Olah Data Excel, 2026)

Setelah dilakukan validasi oleh para ahli, diperoleh beberapa masukan untuk menyempurnakan angket yang akan digunakan pada penelitian. Beberapa saran yang diberikan oleh ahli adalah perlu disesuaikan lagi beberapa poin pernyataan; gunakan formula 5W+H yang kemudian di ubah dari pertanyaan menjadi pernyataan agar mudah dipahami oleh responden; perbaiki redaksi kalimat pernyataan agar lebih mudah untuk dipahami siswa MTs Makrifatul Ilmi.

3. Uji Kualitas Data

Validitas merepresentasikan derajat ketepatan suatu instrumen evaluasi dalam mengukur aspek atau variabel yang seharusnya dibidik. Aspek ini menjadi garansi bahwa fungsionalitas alat ukur tetap terjaga

keakuratannya. Dalam ranah metodologi penelitian, pengujian terhadap validitas instrumen umumnya didasarkan pada tiga pendekatan teoretis utama, yang meliputi validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), serta validitas kriteria (*criterion-related validity*).⁷¹

- a. Pengujian validitas dilakukan dengan mengorelasikan data ordinal pada masing-masing butir pertanyaan terhadap skor akumulatif seluruh item. Apabila indeks korelasi yang dihasilkan bernilai positif, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika koefisien menunjukkan nilai negatif, item dianggap gugur (tidak valid) dan harus direvisi atau dieliminasi dari draf kuesioner. Adapun parameter penetapan keputusan dalam uji keabsahan ini dirumuskan sebagai berikut:
 - b. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
 - c. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Penentuan nilai batas r tabel dalam uji validitas ini ditetapkan sebesar 0,3550. Angka tersebut diperoleh dari tabel distribusi r *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dengan nilai derajat kebebasan $df = n - 2$ ($31 - 2 = 29$). Melalui pengolahan data berbantuan software Minitab 22, ringkasan output hasil pengujian keabsahan instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁷¹ Helli Ihsan, "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya," *Pedagogia* 13, no. 3 (2015): 173–79.

a. Uji Validitas Instrumen Variabel Penerapan *Ice Breaking*

Tabel 3. 12 Validitas Instrumen Variabel Penerapan *Ice Breaking* (X)

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3550	0,4020	Valid
2	0,3550	0,6319	Valid
3	0,3550	0,7063	Valid
4	0,3550	0,5559	Valid
5	0,3550	0,7875	Valid
6	0,3550	0,3583	Valid
7	0,3550	0,7355	Valid
8	0,3550	0,5250	Valid
9	0,3550	0,6028	Valid
10	0,3550	0,4711	Valid
11	0,3550	0,5896	Valid
12	0,3550	0,5571	Valid
13	0,3550	0,5443	Valid
14	0,3550	0,6717	Valid
15	0,3550	0,6096	Valid
16	0,3550	0,8019	Valid
17	0,3550	0,4556	Valid
18	0,3550	0,7355	Valid
19	0,3550	0,3026	Tidak Valid
20	0,3550	0,5134	Valid
21	0,3550	0,5599	Valid
22	0,3550	0,6101	Valid
23	0,3550	0,7875	Valid
24	0,3550	0,6856	Valid

(Sumber: Olah Data Minitab 22, 2026)

Dari total 24 pernyataan yang diuji, terdapat 1 butir yang dinyatakan tidak valid karena perolehan nilai r hitungnya lebih kecil daripada r tabel. Sesuai dengan asas pengambilan kesimpulan uji instrumen, item yang gugur ini langsung dieliminasi dan tidak difungsikan dalam riset. Dengan demikian, instrumen final yang akan digunakan oleh peneliti menyisakan 23 item pernyataan operasional.

b. Uji Validitas Instrumen Variabel Konsentrasi Belajar

Tabel 3. 13 Validitas Instrumen Variabel Konsentrasi Belajar (Y1)

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3550	0,7060	Valid
2	0,3550	0,7970	Valid
3	0,3550	0,7637	Valid
4	0,3550	0,7201	Valid
5	0,3550	0,6737	Valid
6	0,3550	0,6483	Valid
7	0,3550	0,6001	Valid
8	0,3550	0,6074	Valid
9	0,3550	0,4994	Valid
10	0,3550	0,5191	Valid
11	0,3550	0,5499	Valid
12	0,3550	0,5135	Valid
13	0,3550	0,4257	Valid
14	0,3550	0,5835	Valid
15	0,3550	0,7350	Valid
16	0,3550	0,3548	Tidak Valid
17	0,3550	0,5923	Valid
18	0,3550	0,3804	Valid
19	0,3550	0,8148	Valid

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
20	0,3550	0,6078	Valid
21	0,3550	0,5915	Valid
22	0,3550	0,2363	Tidak Valid
23	0,3550	0,4732	Valid
24	0,3550	0,4650	Valid

(Sumber: Olah Data Minitab 22, 2026)

Dari total 24 pernyataan yang diuji, terdapat 2 butir yang dinyatakan tidak valid karena perolehan nilai r hitungnya lebih kecil daripada r tabel. Sesuai dengan asas pengambilan kesimpulan uji instrumen, item yang gugur ini langsung dieliminasi dan tidak difungsikan dalam riset. Dengan demikian, instrumen final yang akan digunakan oleh peneliti menyisakan 22 item pernyataan operasional.

c. Uji Validitas Instrumen Variabel Semangat Belajar

Tabel 3. 14 Validitas Instrumen Variabel Semangat Belajar (Y2)

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3550	0,3478	Tidak Valid
2	0,3550	0,5488	Valid
3	0,3550	0,3674	Valid
4	0,3550	0,6314	Valid
5	0,3550	0,6254	Valid
6	0,3550	0,4691	Valid
7	0,3550	0,6509	Valid
8	0,3550	0,6108	Valid
9	0,3550	0,5448	Valid
10	0,3550	0,5976	Valid
11	0,3550	0,4062	Valid

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
12	0,3550	0,5177	Valid
13	0,3550	0,5952	Valid
14	0,3550	0,6169	Valid
15	0,3550	0,6221	Valid
16	0,3550	0,4534	Valid
17	0,3550	0,5147	Valid
18	0,3550	0,5452	Valid
19	0,3550	0,5071	Valid
20	0,3550	0,5294	Valid
21	0,3550	0,6049	Valid
22	0,3550	0,5997	Valid
23	0,3550	0,5833	Valid
24	0,3550	0,6755	Valid

(Sumber: Olah Data Minitab 22, 2026)

Dari total 24 pernyataan yang diuji, terdapat 1 butir yang dinyatakan tidak valid karena perolehan nilai r hitungnya lebih kecil daripada r tabel. Sesuai dengan asas pengambilan kesimpulan uji instrumen, item yang gugur ini langsung dieliminasi dan tidak difungsikan dalam riset. Dengan demikian, instrumen final yang akan digunakan oleh peneliti menyisakan 23 item pernyataan operasional.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu prosedur evaluasi yang difungsikan untuk menakar tingkat konsistensi dan kestabilan sebuah kuesioner yang mengukur pernyataan dari suatu angket. Fungsi utama dari uji reliabilitas adalah untuk memverifikasi tingkat konsistensi perangkat ukur yang

digunakan dalam riset. Sebuah instrumen dikategorikan andal apabila output data yang dikeluarkannya senantiasa menunjukkan kesamaan pola, meskipun aktivitas pengukuran tersebut dieksekusi secara redundan (berulang kali). Sebuah alat ukur dikategorikan reliabel (andal) apabila mampu memproduksi output data yang konsisten dan ajek meskipun dilakukan estimasi secara berulang kali. Dalam pengujian keajekan ini, instrumen riset memenuhi syarat reliabilitas jika koefisien *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan berada di atas angka 0,70 ($>0,70$). Berdasarkan kalkulasi data, ringkasan output uji reliabilitas terhadap draf kuesioner penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penerapan *Ice Breaking*

Tabel 3. 15 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penerapan *Ice Breaking* (X)

<i>Cronbach's Alpha</i>	
<i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,9348	24

(Sumber: Olah Data Minitab 22, 2026)

Melalui ringkasan data pada tabel tersebut, diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,9348. Karena nilai tersebut lebih besar dari batas ambang minimum 0,70 maka mengacu pada kriteria penarikan kesimpulan uji reliabilitas, seluruh item instrumen pada variabel X diklasifikasikan andal (reliabel).

b. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Konsentrasi Belajar

Tabel 3. 16 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Konsentrasi Belajar (Y1)

<i>Cronbach's Alpha</i>	
<i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,9303	24

(Sumber: Olah Data Minitab 22, 2026)

Melalui ringkasan data pada tabel tersebut, diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,9303. Karena nilai tersebut lebih besar dari batas ambang minimum 0,70 maka mengacu pada kriteria penarikan kesimpulan uji reliabilitas, seluruh item instrumen pada variabel X diklasifikasikan andal (reliabel).

c. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Semangat Belajar

Tabel 3. 17 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Semangat Belajar (Y2)

<i>Cronbach's Alpha</i>	
<i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,9182	24

(Sumber: Olah Data Minitab 22, 2026)

Melalui ringkasan data pada tabel tersebut, diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,9182. Karena nilai tersebut lebih besar dari batas ambang minimum 0,70 maka mengacu pada kriteria penarikan kesimpulan uji reliabilitas, seluruh item instrumen pada variabel X diklasifikasikan andal (reliabel).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Guna mendeteksi apakah komponen pengganggu (*residual*) pada model regresi yang dibangun memiliki pola sebaran yang normal, maka diperlukan pengujian normalitas. Operasionalisasi pengujian ini memanfaatkan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dieksekusi melalui aplikasi statistik Minitab 22 dengan keputusan di bawah ini:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Syarat kelayakan dalam analisis korelasional maupun regresi linear umumnya mengandalkan uji linearitas untuk membuktikan secara signifikan apakah dua variabel atau lebih memiliki pola yang searah dan garis lurus. Tolok ukur yang digunakan peneliti untuk mengambil keputusan dalam uji ini bertumpu pada besaran nilai signifikansinya. Hubungan antara variabel (X) dan (Y) dinyatakan sah sebagai hubungan linear dengan ketentuan nilai signifikansi melampaui angka 0,05.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana menurut Suyono merupakan model probabilistik untuk mengukur hubungan linear dua variabel yang saling memengaruhi. Variabel prediktor (yang memengaruhi) dinamakan variabel independen, sedangkan variabel kriterium (yang dipengaruhi) disebut variabel dependen. Struktur keterkaitan kedua variabel tersebut dapat diderivasi ke dalam rumus berikut:

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

Di mana:

Y = variabel terikat (yang akan diprediksi)

X = variabel bebas (yang digunakan untuk memprediksi)

a = *intercept* (nilai Y saat $X=0$)

b = koefisien regresi

b. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar dan semangat belajar siswa MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan, dengan ketentuan:

- 1) jika t hitung lebih kecil ($<$) dari t tabel maka H_0 diterima, artinya variabel penerapan *ice breaking* tidak berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar dan semangat belajar siswa MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.
- 2) Jika t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel penerapan *ice breaking* berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar dan semangat belajar siswa MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

Adapun cara untuk menentukan t tabel adalah:

$$Df = n - k$$

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Siagian dan Sugiarta koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X . bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang

terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Besaran nilai *R Square* (R^2) berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar nilai tersebut. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

